

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan saham dan berinvestasi di pasar saham menjadi minat masyarakat yang akan menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Pergerakan indeks dan harga saham yang cenderung fluktuatif membuat peluang bagi para investor untuk memperoleh keuntungan yang cukup besar. Namun, tidak dipungkiri keuntungan yang cukup besar dan pergerakan fluktuatif tersebut pun juga diiringi dengan tingkat risiko yang tinggi. Informasi utama yang dibutuhkan oleh investor berasal dari pengungkapan-pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk itu para investor dalam menganalisis saham perlu banyak informasi yang dibutuhkan. Pemahaman investor mengenai informasi maupun pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Pada umumnya, dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor mempertimbangkan faktor informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan dapat berupa laporan keuangan. Beberapa perusahaan juga mempublikasikan tidak hanya laporan keuangan saja tetapi meliputi laporan kepada pemegang saham, informasi pemegang saham, tata kelola perusahaan, pembahasan dan analisis manajemen dan laporan penerapan

Corporate Social Responsibility (CSR). Publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan yang ada di *website* Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2013 terdapat 483 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan 490 perusahaan menyajikan laporan tahunan; tahun 2014 terdapat 493 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan 494 perusahaan yang menyajikan laporan tahunan; dan tahun 2015 terdapat 486 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan 487 perusahaan menyajikan laporan tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sampai 2015, hampir semua perusahaan menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang sudah diaudit. UU Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007 mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan bagi pengguna informasi. Hal ini menunjukkan bahwa selain informasi akuntansi, informasi non akuntansi juga menjadi pertimbangan investor dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Informasi laporan keberlanjutan perusahaan merupakan tipe informasi non akuntansi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Menurut Sharralisa (2012) menjelaskan bahwa informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, sedangkan informasi non akuntansi adalah informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Ghosh dan Wu (2012) menjelaskan bahwa ukuran kinerja keuangan dan non keuangan dan tingkat keuntungan memberikan pengaruh dalam rekomendasi analis investasi di sebuah perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keuntungan pada kinerja non keuangan tampaknya tidak relevan ketika kinerja keuangan itu tidak menguntungkan, namun ketika pengukuran kinerja keuangan

menguntungkan maka akan mempengaruhi dalam rekomendasi analisis investasi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin menguji pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam perilaku pengambilan keputusan, penelitian yang dilakukan oleh Ashton dan Ashton (1988); dan Kahle, Pinsker dan Pennington (2005) menyebutkan bahwa *Bayes' Theorem* merupakan model yang kurang komprehensif dalam model revisi keyakinan karena tidak dapat memprediksi revisi intuitif. Ashton dan Ashton (1988) menyatakan bahwa model *Belief Adjustment* Hogarth dan Einhorn (1992) mempertimbangkan dua karakteristik penting yang diabaikan oleh *Bayes' Theorem*, yaitu: urutan dan pola penyajian. Secara khusus, model *Belief Adjustment* memprediksi tidak ada pengaruh urutan untuk bukti-bukti yang konsisten (keseluruhan *good news* atau *bad news*) tetapi pengaruh urutan terjadi ketika individu memperoleh bukti yang beragam (*good news* diikuti *bad news* atau *bad news* diikuti *good news*). *Good news* merupakan informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi misalnya seperti peningkatan penjualan, peningkatan laba perusahaan dan lain sebagainya sedangkan *bad news* merupakan informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan kurang baik atau mengalami penurunan misalnya seperti penurunan profitabilitas, penurunan laba perusahaan dan lain sebagainya. Oleh karena itu,

peneliti ingin menguji model *Belief Adjustment* berdasarkan informasi akuntansi dan non akuntansi, pola penyajian serta urutan informasi terhadap efek urutan.

Pola penyajian yang diuji dalam penelitian ini adalah *Step by Step* (SbS) dan *End of Sequence* (EoS). Pola penyajian *Step by Step* (SbS) adalah pola penyajian ketika investor melakukan transaksi perdagangan saham secara bertahap (misalnya: laporan keuangan interim, informasi non akuntansi yang diperoleh dari media massa). Sedangkan pola penyajian *End of Sequence* (EoS) merupakan pola penyajian ketika investor melakukan perdagangan saham yang kompleks dan secara keseluruhan diperoleh pada saat itu juga (misalnya: laporan keuangan tahunan perusahaan secara lengkap). Menurut Luciana Spica dan Supriyadi (2013) mengatakan bahwa ada perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi ketika individu memperoleh urutan informasi positif/*good news* diikuti dengan informasi negatif/*bad news* ketika pola penyajian *Step by Step* (SbS). Sedangkan tidak terdapat perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi ketika individu memperoleh urutan informasi negatif/*bad news* diikuti dengan informasi positif/*good news* ketika pola penyajian *End of Sequence* (EoS). Pinsker (2007) menjelaskan bahwa revisi keyakinan pada keputusan harga saham lebih signifikan pada kondisi sekuensial ketika seperangkat informasi pendek disajikan (positif, negatif) dibandingkan pada kondisi simultan. Berdasarkan penjelasan diatas dengan hasil penelitian terdahulu yang variatif tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengujian Model *Belief Adjustment* Berdasarkan Pola Penyajian, Urutan Informasi dan Jenis**

Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Eksperimentasi Rangkaian Informasi Pendek”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *Step by Step* dan jenis informasi akuntansi?
2. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *Step by Step* dan jenis informasi non akuntansi?
3. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *End of Sequence* dan jenis informasi akuntansi?
4. Apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good*

news (--++) pada pola penyajian *End of Sequence* dan jenis informasi non akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *Step by Step* dan jenis informasi akuntansi.
2. Menguji apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *Step by Step* dan jenis informasi non akuntansi.
3. Menguji apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *End of Sequence* dan jenis informasi akuntansi.
4. Menguji apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good*

news (--++) pada pola penyajian *End of Sequence* dan jenis informasi non akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan menambah pengetahuan, wawasan dan penerapan teori yang diperoleh di perkuliahan, serta dapat mengembangkan topik dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa ditambahkan sebagai referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengambilan keputusan investasi menggunakan riset eksperimen.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menentukan kebijakan yang akan diambil untuk menarik minat para investor agar dapat menanamkan modalnya di perusahaan serta dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi yang relevan agar dapat menarik minat para calon investor.

4. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan kontribusi serta referensi bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya untuk studi selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab dan pembahasan satu bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan. Adapun pembagiannya sebagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, akan menguraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, partisipan penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang data demografi dan cek manipulasi, serta pembahasan hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian secara teoritis yang mengarahkan kepada pemecahan masalah. Pembahasan hasil penelitian menjelaskan mengenai pengaruh dari variabel-variabel penelitian dan alasan hipotesis diterima atau ditolak.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan memaparkan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian. Kesimpulan penelitian berisikan jawaban rumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian. Keterbatasan penelitian menguraikan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan baik secara teoritis, metodologis ataupun teknik. saran merupakan implikasi hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

